

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pengertian Koperasi menurut **Undang-Undang Perekonomian No. 25 tahun 1992, bab 1 pasal 1 ayat 1 UU 25/1992** adalah sebagai berikut : Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berasas kekeluargaan. Bentuk usaha koperasi ini yang sebenarnya paling sesuai dengan prinsip demokrasi ekonomi. Prinsip demokrasi ekonomi sebagaimana dimuat dalam **UUD 1945 pasal 33 ayat 1** “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Dalam hal ini, koperasi sebagai salah bentuk usaha yang berwatak sosial dan ekonomi. Hal ini berarti bahwa koperasi bukan hanya memperhatikan aspek bisnis dan mencari keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial.

Menurut **Eka Sae Rahayu (2016:1)** ciri utama koperasi yang berbeda dengan bentuk usaha lain terletak pada posisi anggotanya . Melalui koperasi, para anggota ikut secara aktif memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat di sekitarnya melalui karya dan jasa yang disumbangkan. Dalam usahanya koperasi lebih banyak menekankan pada pelayanan terhadap kepentingan anggotanya, baik sebagai produsen maupun konsumen. Oleh karena itu, dalam koperasi anggota bertindak sebagai pemilik sekaligus sebagai penggunaan jasa

Menurut **Weldianis (2014:1)** tujuan utama dari terbentuknya koperasi adalah untuk meningkatkan tingkat ekonomi dari para anggotanya. Dalam usaha meningkatkan perekonomian anggotanya, maka koperasi dalam kegiatan usahanya berusaha memaksimalkan tingkat sisa hasil usahanya serta memberi manfaat semaksimal mungkin pada anggota. Untuk itu pihak pengurus melakukan kebijakan penjualan barang secara kredit serta pemberian pinjaman dalam bentuk uang tunai kepada anggota maupun bukan anggota koperasi.

Menurut **Kieso Donald E. (2008:436)** Piutang merupakan klaim uang, barang, atau jasa-jasa kepada pihak lain pada masa yang akan datang yaitu pada tanggal jatuh temponya piutang, piutang timbul dari adanya penjualan barang dan

jasa secara kredit, dimana adanya tenggang waktu antara saat penyerahan barang dan jasa dengan saat diterimanya.

Menurut **Rizal Efendi (2015:205)** Pada umumnya penjualan barang atau jasa adalah merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan. Dalam melaksanakan penjualan kepada konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai ataupun kredit.

Menurut **Charles T. Walter T (2007:436)** Piutang dalam suatu perusahaan atau koperasi akan timbul melalui beberapa cara seperti melalui penjualan kredit atas barang dan jasa atau pemberian pinjaman dalam bentuk uang baik kepada anggota maupun bukan anggota. Pemberian piutang kepada anggota atau bukan anggota akan menimbulkan tuntutan (*claim*) atau tagihan (piutang).

Menurut **Weldianis (2014:1)** Koperasi dalam melakukan penjualan kredit biasanya akan menetapkan syarat pembayaran bersifat ketat dan lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran ketat berarti perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat. Sementara pada koperasi yang penulis jadikan tempat penelitian tidak memberlakukan kredit secara lunak.

Bagaimana ketatnya pembayaran dan cermatnya bagian urusan kredit dalam melakukan seleksi terhadap para calon pelanggan kemungkinan piutang yang tidak dapat ditagih tetap ada. Untuk mengantisipasi piutang yang tidak dapat ditagih tersebut maka perusahaan dituntut untuk mengadakan penilaian atau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penaksiran berdasarkan standar akuntansi atau prinsip yang umum digunakan sebagai pengurangan terhadap jumlah keseluruhan piutang nasabah sehingga didapatkan jumlah piutang yang direalisasi pada tanggal neraca. Demikian pula halnya di dalam laporan laba-rugi, penyisihan piutang yang tidak dapat tertagih dapat dibebankan pada periode yang bersangkutan, sehingga dapat dihubungkan antara kerugian piutang dengan penjualan-penjualan yang mengakibatkan timbulnya piutang tersebut.

Berdasarkan paparan tersebut dapat dikemukakan bahwa suatu koperasi bertanggung jawab, membentuk dan melaksanakan sistem akuntansi yang baik sesuai dengan prinsip akuntansi Indonesia. Hal ini dilakukan oleh semua pengurus koperasi agar dapat mengamankan harta koperasi, guna menghindari terjadinya penggelapan dan penyelewangan terhadap penerimaan piutang yang dapat merugikan koperasi.

Dalam penelitian ini, penulis memilih salah satu koperasi yang berada di Kota Pekanbaru yakni Pusat Koperasi Unit Desa Provinsi Riau merupakan badan usaha yang diakui pemerintah. Pusat Koperasi Unit Desa Provinsi Riau berlokasi di Jalan Jendral Sudirman, Pekanbaru. Koperasi ini didirikan oleh enam perwakilan koperasi yang berada di Provinsi Riau dari berbagai daerah antara lain Pekanbaru, Kampar, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Bengkalis, dan Kepulauan Riau. Koperasi ini bergerak di bidang sarana produksi pertanian, dan keperluan-keperluan pokok untuk anggota, lebih tepatnya yaitu distribusi pupuk bersubsidi, dan penjualan pupuk non Subsidi.



Pusat Koperasi Unit Desa Provinsi Riau ini mengelompokkan piutangnya menjadi dua yaitu piutang anggota dan piutang non anggota. Koperasi ini menetapkan jangka waktu pembayaran piutang kurang dari satu tahun.

Pertama, dalam hal pengukuran piutang biasanya dipengaruhi oleh potongan perdagangan yaitu selisih antara harga bruto atau harga jual menurut harga yang dipublikasikan di banding dengan harga yang sesungguhnya dibayar oleh pembeli sebelum dikurangi dengan potongan tunai , potongan tunai yaitu diberikan sebagai perangsang agar pembeli melakukan pembayaran secepatnya. Potongan tunai digunakan untuk meningkatkan penjualan, mendorong pelanggan untuk membayar lebih awal, dan meningkatkan kemungkinan penagihan, serta retur penjualan. Namun pihak Koperasi tidak melakukan pengukuran-pengukuran tersebut. Sedangkan syarat penyerahan barang yang dianut Koperasi ini adalah *FOB Shipping Point* dimana biaya angkut dari gudang ditanggung oleh pembeli.

Dalam melakukan pencatatan piutang tak tertagih Pusat Koperasi Unit Desa Provinsi Riau menimbulkan suatu masalah, dimana Pusat Koperasi Unit Desa Provinsi Riau tidak melakukan penyisahan atau penghapusan terhadap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

piutang yang tidak dapat tertagih oleh koperasi sehingga piutang yang disajikan sebesar nilai bruto, seharusnya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) penyajian piutang usaha seharusnya dimana piutang usaha dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih yang menghasilkan piutang bersih ( netto) .

Berdasarkan uraian–uraian pada latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “ **Analisis Akuntansi Piutang pada Pusat Koperasi Unit Desa Provinsi Riau ”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat membuat perumusan masalah yaitu: “Bagaimana Akuntansi terhadap piutang, apakah pencatatan piutang pada Pusat Koperasi Unit Desa Provinsi Riau telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan? ”

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mengenal bagaimana Akuntansi terhadap piutang, apakah Analisis Akuntansi Piutang Usaha pada Pusat Koperasi Unit Desa Provinsi Riau telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

#### b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagi penulis, kehadiran tulisan ini merupakan pengaplikasian ilmu yang telah didapat selama di bangku perkuliahan. Di samping itu proses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan karya ilmiah ini menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang peranan sistem akuntansi piutang pada koperasi.

- 2) Bagi perusahaan, keberadaan karya ilmiah ini dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan atau organisasi lain khususnya koperasi berkaitan dengan peranan sistem akuntansi piutang.
- 3) Bagi pembaca dan lingkungan akademis, kehadiran karya ilmiah ini dapat dijadikan salah satu bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang piutang usaha dalam suatu koperasi.

### 1.4 Metode Penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pusat Koperasi Unit Provinsi Riau, yang berada di Kota Pekanbaru.

#### b. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini berupa :

##### 1) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari wawancara berupa keterangan lisan seperti sistem pencatatan penjualan dan lain sebagainya.

##### 2) Data Sekunder

merupakan data yang diperoleh dari koperasi dalam bentuk sudah jadi seperti laporan laba rugi, struktur organisasi, dan laporan pendukung lainnya yang berhubungan dengan koperasi yang diperoleh dari pimpinan dan pihak lain-lain intern koperasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dapat dibedakan atas 3 bagian.

- a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara mewawancarai beberapa pengurus koperasi yang ditunjuk oleh Ketua Pusat Koperasi Unit Desa Provinsi Riau untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat koperasi.
- b. Dokumentasi, yaitu dengan mengutip secara langsung data yang dimiliki oleh koperasi seperti neraca, laporan laba rugi, daftar piutang dan struktur organisasi.
- c. Penelitian pustaka merupakan pengumpulan data dengan mengadakan pengumpulan data, pembahasan yang diambil dari literatur-literatur bantuan studi dan sumber lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelasnya mengenai penulisan Tugas Akhir ini, berikut ini penulis menyajikan sistematika penulisan :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Merupakan gambaran umum mengenai keadaan perusahaan seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi, bidang usaha dan lokasi penelitian.

## **BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori yang terkait dengan judul penelitian yang penulis bahas. Di antara teori yang digunakan adalah tentang pengertian, pengklasifikasian, pengakuan, penilaian dan pelaporan piutang pada neraca.

## **BAB IV : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran penelitian.